

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 39 SEMARANG**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Yuniar Dwi Purnadi**  
**NIM : 2503407038**  
**Program studi : Pend. Seni Musik**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL II ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Margono, M.Kes.

NIP. 196012101986011001

Kepala Sekolah



Drs. H. Eko Djatmiko, M.Pd.

NIP.19600525 198202 1 004

Kepala Pusat Pengembangan PPI Unnes



**Drs. Masugino, M.Pd.**

NIP. 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 39 Semarang dengan baik dan lancar.

Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas mahasiswa praktikan dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan di Universitas Negeri Semarang. Laporan ini disusun berdasarkan observasi dan orientasi yang dilaksanakan sejak tanggal 1 Agustus sampai dengan 10 Oktober di SMP Negeri 39 Semarang. Penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku kepala pusat pengembangan PPL Unnes,
3. Drs. Margono, M. Kes, selaku koordinator dosen pembimbing PPL SMP Negeri 39 Semarang,
4. Dra. Siti Aesijah, M.Pd selaku dosen pembimbing mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Seni Musik di SMP Negeri 39 Semarang,
5. Drs. H. Eko Djatmiko, M. Pd. selaku kepala SMP Negeri 39 Semarang,
6. Dra. Rini Rusmiasih, M. Pd, selaku koordinator guru pamong di SMP Negeri 39 Semarang,
7. Titik Sudarti, S. Pd, selaku guru pamong mahasiswa PPL mapel Seni Budaya (Seni Musik) di SMP Negeri 39 Semarang,
8. Seluruh Guru dan Staf Karyawan TU serta peserta didik SMP Negeri 39 Semarang,
9. Rekan-rekan PPL dan seluruh pihak yang telah membantu penulis selama pelaksanaan PPL ini.

Semarang, 10 Oktober 2012

ttd

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	3
C. Manfaat .....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	5
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 .....	5
C. Ruang Lingkup, Dasar Konseptual, Tujuan, Fungsi, dan Sasaran .....	6
D. Peserta, Bobot, Kredit, dan Tahapan .....	7
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) .....	7
F. Tugas Guru di Sekolah .....	8
G. Kompetensi Guru .....	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu .....	9
B. Tempat .....	9
C. Tahapan Pelaksanaan .....	9
D. Materi Kegiatan .....	10
E. Proses Pembimbingan .....	10
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL Berlangsung .....	10
REFLEKSI DIRI .....	12

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender pendidikan SMP Negeri 39 Semarang tahun ajaran 2012-2013.
2. Perangkat pembelajaran Seni Budaya (Seni Musik) SMP N 39 Semarang
  - a. Program Tahunan
  - b. Program semester 1
  - c. Silabus
  - d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Kartu bimbingan PPL
4. Rencana kegiatan praktikan
5. Daftar hadir dosen pembimbing
6. Presensi mahasiswa PPL
7. Jadwal praktik mengajar
8. Soal ulangan harian bab 1 Karya Musik Nusantara, serta bab 2 Musik Ansambel.
9. Foto dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

UNNES merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utama menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pelajar. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan program Akta, tidak lepas dari komponen praktek pengalaman lapangan (PPL) yang berupa praktek keguruan yang ditempatkan di seolah-sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar serta praktek non keguruan bagi para calon tenaga kependidikan lainnya, seperti calon konselor, calon laboran, seniman, perancang kurikulum dan pendidik masyarakat.

Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu UNNES sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggung jawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusan berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan dan sudah menjadi tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan. Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) program kependidikan dan merupakan salah satu bentuk pelatihan bagi mahasiswa untuk melakukan proses pengajaran, baik sekolah maupun diluar sekolah.

Kegiatan PPL dapat dipandang sebagai program prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru untuk menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasikan dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru atau pegawai negeri, mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru. Dan dapat menjadi guru yang dapat dicontoh serta ditirai oleh para siswanya.

Dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL I (yang sering disebut PPL Dini) dan PPL II yang bentuknya adalah

praktek penguasaan lapangan di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah dilapangan.

Didalam PPL I pelaksanaannya terdiri dari atas dua tahapan, tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahapan kedua adalah kegiatan observasi kegiatan pembelajaran. PPL I ini telah dilaksanakan pada tanggal 30 juli s.d 11 Agustus 2012 lalu. Sedangkan PPL II ini merupakan tindakan lanjut dari kegiatan PPL I. pada PPL I mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran, melihat guru mengajar didalam kelas dan sedikit praktek pengajaran kelas, pada PPL II mahasiswa terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan. Tugas-tugas yang dilakukan mahasiswa selama melaksanakan PPL II adalah :

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum dan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP), khususnya berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi :Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Silabus, Minggu Efektif dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Melaksanakan perangkat pembelajaran langsung dikelas secara terbimbing dan berkesinambungan.
4. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru pamong yang berkaitan dengan pengajaran.
5. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan piket harian.
6. Menyusun laporan PPL.

SMP Negeri 39 Semarang, terpilih menjadi tempat praktik untuk 19 mahasiswa praktikan.

- Jurusan Seni Musik dengan jumlah 4 praktikan
- Jurusan Bahasa Jawa dengan jumlah 4 praktikan
- Jurusan Ekonomi dengan jumlah 3 praktikan
- Jurusan Bahasa Inggris dengan jumlah 2 praktikan
- Jurusan Bahasa Indonesia dengan jumlah 2 praktikan
- Jurusan PKLO dengan jumlah 2 praktikan
- Jurusan Geografi dengan jumlah 2 praktikan

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi social, selain itu, tujuan khusus dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkeualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara professional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa sebagai calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa sebagai calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, innovator dan developer.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh saran dan kritik yang bermanfaat untuk UNNES agar senantiasa meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

## **C. Manfaat**

Manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL II ini adalah :

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan :
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah melalui proses pengajaran secara langsung yang dibimbing oleh guru pamong di kelas.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
  - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
  - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah latihan.



- e. Mengetahui dan memprakikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran.
2. Manfaat bagi sekolah :
- a. Meningkatkan kuitas pendidikan
  - b. Mempererat kerjasama antara antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang bermafaat bagi para lulusan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES) :
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
  - b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan pendidikan.
  - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah terkait.
  - d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehinga kurikulum, metode dan pengolahan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah suatu mata kuliah yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program pendidikan yang menempuh pendidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL ini sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah didapat selama kuliah untuk diterapkan langsung dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan.

Berdasarkan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pendidikan dan pengajaran disekolah atau di tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kulikuler atau ekstra kulikuler yang berlaku disekolah latihan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Keputusan Presiden :
  - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
  - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.

- c. No. 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- 6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia :
  - a. No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh program pendidikan professional untuk pengangkatan penetapan jabatan dan kenaikan pangkat.
  - b. No. 278/O/1999 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
- 7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
  - a. No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
  - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
  - c. No. 232/U/2000 tentang pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan inggi dan Penilaian Hasil Belajar.
- 8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
  - a. No. 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi pada Program Pascasarana Universitas Negeri Semarang.
  - c. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
  - d. No. 25/O/2004 tentan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Univesitas Negeri Semarang.

### **C. Ruang Lingkup, Dasar Konseptual, Tujuan, Fungsi, dan Sasaran**

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

Adapun dasar konseptual PPL antara lain:

- (1) Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.

- (2) Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- (3) Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

#### **D. Peserta, Bobot, Kredit dan Tahapan**

Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL dengan bobot 4 SKS. 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan:  $4 \times 1 \text{ jam} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$ . Dalam tahapan PPL 2, mahasiswa praktikan membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, serta melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler.

#### **E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Pengembangan KTSP yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional pendidikan terdiri dari atas standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan siswa :

1. belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. belajar untuk memahami dan menghayati
3. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
5. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Prinsip-Prinsip Pengembangan KTSP :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan siswa dan lingkungannya
2. Beragam dan terpadu
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
5. Menyeluruh dan berkesinambungan
6. Belajar sepanjang hayat
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

#### **F. Tugas Guru di Sekolah**

Seorang guru harus melaksanakan:

- a) Membuat program perangkat mengajar.
- b) Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- c) Melaksanakan evaluasi.
- d) Melaksanakan analisis hasil ulangan harian, ujian tengah semester, dan akhir semester.
- e) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.
- f) Melaksanakan pengimbasan pengetahuan kepada guru lain.
- g) Membuat alat peraga dan media pembelajaran.
- h) Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya.

#### **G. Kompetensi Guru**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi:

1. Kompetensi paedagogik
2. Kompetensi professional
3. Kompetensi sosial
4. Kompetensi kepribadian

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan secara berkelanjutan dan berkesinambungan melalui dua tahap, yaitu :

1. PPL 1 dilaksanakan tanggal 31 Juli 2012 s.d 11 Agustus 2012.
2. PPL 2 dilaksanakan tanggal 28 Agustus 2012 s.d 19 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP N 39 Semarang yang berlokasi di Jalan Sompok No. 43 A Semarang. Penempatan ini sesuai dengan yang ditentukan oleh pihak UPT PPL Unnes yang disetujui oleh Rektorat dengan Kepala Dinas P dan K Kota Semarang.

#### **C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Tahapan pelaksanaan kegiatan PPL meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

- a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 25 Juli sampai 27 Juli 2012.

- b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada hari senin, tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.30 sampai dengan selesai.

2. Kegiatan di Sekolah

- a. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP N 39 Semarang dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Juli pukul 09.00.

3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMP N 39 Semarang dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2012.

#### **D. Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan adalah :

##### **1. Persiapan Mengajar**

Persiapan mengajar adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Mahasiswa mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

##### **2. Kegiatan Pembelajaran**

Proses pembelajaran untuk mata pelajaran Seni Budaya (Seni Musik) dilakukan sebanyak dua jam pelajaran setiap minggu serta setiap kelasnya. Praktikan mendapat jatah sebanyak delapan kelas ( di kelas VIII dan IX) sehingga jumlah jam keseluruhan dalam satu minggu ada enambelas jam pelajaran.

Proses pembelajaran terbagi menjadi kegiatan awal, kegiatan inti (meliputi kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi), dan kegiatan penutup sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

#### **E. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan yang dilakukan baik dengan ibu Titik Sudarti sebagai guru pamong maupun dengan bapak magono sebagai dosen pembimbing berjalan lancar. Guru pamong sudah melaksanakan bimbingan dalam kegiatan pengajaran mandiri praktikan selama lebih dari tujuh kali. Baik dalam bentuk melihat langsung cara pengajaran praktikan maupun kegiatan evaluasi setelah melakukan pengajaran di kelas. Dosen pembimbingpun sudah melakukan kunjungan sebanyak tiga kali serta melakukan bimbingan berdasarkan pengamatan langsung pengajaran mandiri praktikan di dalam kelas yang dan kemudian melakukan evaluasi.

#### **F. Hal-Hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL 2 Berlangsung**

Seperti pada umumnya setiap kegiatan, selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 39 Semarang, dijumpai banyak hal, baik itu yang mendukung maupun yang menghambat atau kurang mendukung pelaksanaan PPL tersebut.

Faktor-faktor yang mendukung antara lain:

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung.
  - a. Adanya penerimaan yang sangat baik dari siswa.
  - b. Adanya komunikasi yang sangat baik antar sesama mahasiswa praktikan PPL.
  - c. Banyaknya masukan yang diterima baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing yang membuat praktikan selalu memperbaiki kekurangan dalam mengajar.
  - d. Adanya komunikasi dan proses pembimbingan yang sangat lancar.
  
2. Hal-hal yang menghambat selama PPL 2 berlangsung:
  - a. Kurangnya buku-buku penunjang dalam pembelajaran Seni Budaya ( Seni Musik).
  - b. Kurangnya penggunaan media-media pembelajaran Seni Musik yang sudah tersedia di sekolah sebagai pembantu pembelajaran.
  - c. Praktikan belum terampil dalam hal pengelolaan kelas.
  - d. Kegiatan belajar mengajar di kelas kadang kurang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dipersiapkan.



## REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga pratikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan lancar dan tidak menemui hambatan yang begitu berarti. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada guru pamong, dosen pembimbing lapangan, dan semua pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 39 Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.. Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan. Kegiatan yang dilaksanakan dalam PPL 2 ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai baik kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

Adapun hal-hal yang menyangkut dengan mata pelajaran Seni Musik di SMP N 39 Semarang antara lain:

### **1. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Seni Musik**

#### **Keunggulan**

Pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar mata pelajaran Seni Musik di SMP Negeri 39 Semarang sudah dilakukan dengan cukup baik. Guru dapat menyampaikan materi tentang Seni Musik dengan baik. Sekolah juga mempunyai beberapa media seperti angklung, pianika, drum band dll yg bisa digunakan untuk mendukung proses belajar siswa.

#### **Kelemahan**

Selain keunggulan, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar seni musik juga mempunyai kelemahan. Kelemahan-kelemahan tersebut antara lain, banyak sebagian siswa yang menganggap mata pelajaran seni musik merupakan mata pelajaran yang tidak terlalu penting karena tidak masuk dalam ujian nasional, sehingga hanya sebagian siswa saja yang antusias dalam mengikuti pelajaran. Selain itu juga media-media pembelajaran Seni Musik yang sudah tersedia di sekolah belum dimanfaatkan secara optimal.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar mata pelajaran Seni Musik di SMP Negeri 39 Semarang termasuk pada golongan cukup. Tersedianya buku-buku, ruang multimedia, dan ruang komputer dapat menunjang kegiatan belajar dan mengajar.

### **3. Kualitas Pembelajaran SMP Negeri 39 Semarang**

Pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru pamong sebelum saya masuk sebagai guru PPL dilaksanakan dengan baik. Hubungan antara guru dan siswa terjalin dengan baik. Guru dapat memotivasi dan mendidik siswanya walaupun masih ada siswa yang kurang mampu mengontrol diri.

#### **4. Kualitas Guru Pamong**

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pamong membantu baik secara materiil maupun non materiil. Ibu Titik Sudarti, S.Pd sebagai guru pamong selalu memberikan pengarahan kepada siswanya dan praktikan, juga meluangkan waktu apabila siswa dan praktikan membutuhkan konsultasi.

Pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Titik sebelum saya masuk sebagai guru PPL di SMP 39 Semarang ini telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini karena pengalaman yang telah dilalui oleh Ibu Titik sangat banyak apabila dibandingkan dengan pengalaman saya sendiri sebagai guru PPL.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon pendidik profesional. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini. Banyak hal yang perlu praktikan benahi dan pelajari dari guru pamong, baik mengenai model pembelajaran ataupun teknik penguasaan kelas. Apabila praktikan mengalami kesulitan dengan materi yang akan disampaikan di kelas, maka praktikan mengkonsultasikan dengan guru pamong. Selain itu praktikan diusahakan menambah buku sumber selain yang telah dimiliki oleh siswa, karena masing-masing buku panduan memiliki kelebihan dan kekurangan sehingga saling melengkapi dan pengayaan materi bagi siswa.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2**

Saya sebagai guru PPL atau guru praktikan sekarang dapat memahami lebih jauh tentang tugas, kewajiban, serta perannya di dalam sebuah lembaga kependidikan terutama di sekolah.

#### **7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 39 Semarang dan Unnes**

- Untuk SMP : Menurut saya media-media pembelajaran, seni musik khususnya yang ada di SMP 39 Semarang harus lebih di optimalkan.
- Untuk Unnes : Lebih kepada pengoptimalan sistem yang digunakan dalam penilaian PPL ini yaitu portal [ppl.unnes.ac.id](http://ppl.unnes.ac.id).

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong,

Guru Praktikan,

**Titik Sudarti, S.Pd**  
NIP. 19640604 199303 2 010

**Yuniar Dwi Purnadi**  
NIM 2503407038